

# Morning Brief

Daily | April 17, 2024

## Today's Outlook:

**MARKET AS:** Para investor mencerna STATEMENT DARI FEDERAL RESERVE CHAIRMAN JEROME POWELL yang memberi sinyal bahwa suku bunga tinggi masih diperlukan untuk waktu yang lebih lama, menyikapi data Inflasi AS bulan Maret 3.5% yoy yang menguat di atas ekspektasi. Lengkapnya Powell mengatakan bahwa data ekonomi belakangan ini jelas tidak memberikan keyakinan yang cukup bagi bank sentral untuk mulai memangkas suku bunga, namun juga menambahkan bahwa kebijakan suku bunga higher for longer saat ini cukup sesuai untuk menghadapi resiko Inflasi di masa depan. UBS market strategist malah perkiraan The Fed mungkin perlu untuk naikan suku bunga sampai 6.5% tahun depan jika pertumbuhan ekonomi AS dan Inflasi yang sticky tetap tak terbendung. Di sisi lain, Powell juga mengatakan bahwa potensi melonggarkan kebijakan moneter masih ada jikalau terbukti ada pelemahan signifikan di sektor tenaga kerja. Tak ayal statement beliau di atas kembali memukul harapan pemotong suku bunga segera terwujud tahun ini, dan sebaliknya mendorong yield US Treasury lebih tinggi, di mana yield obligasi tenor 2 tahun naik ke atas 5% utk pertama kalinya sejak Nov.

**KOMODITAS:** Harga MINYAK ditutup turun pada perdagangan Selasa akibat sentimen negatif dari perkembangan ekonomi global, membatasi potensi naik yang berasal dari ketegangan geopolitik wilayah Timur Tengah, secara dunia sekarang memantau respons Israel atas serangan Iran pada akhir pekan lalu. Futures minyak mentah BRENT untuk pengiriman Juni ditutup 8 sen lebih rendah, atau 0,1% pada USD 90,02 / barel, sedangkan US WTI untuk pengiriman Mei turun 5 sen, atau 0,1%, menjadi berakhir pada harga USD 85,36 / barel. Kecenderungan kebijakan moneter ketat masih diberlakukan, dinilai para pelaku pasar akan memukul kemampuan ekonomi dan daya beli energi global. Menteri Keuangan AS Janet Yellen mengungkapkan bahwa AS berniat untuk menerapkan sanksi ekonomi baru kepada Iran terkait serangan mereka kepada Israel, dan sanksi ini diharapkan akan membatasi kapasitas produksi / ekspor minyak Iran. Diketahui Iran memproduksi lebih dari 3 juta barrel per day sebagai salah satu produsen minyak utama dunia, bergabung di dalam OPEC+. Sementara itu, persediaan minyak mentah AS tercatat naik 4.1 juta barrel pekan lalu, menurut data dari American Petroleum Institute (API); kenaikan yang lebih tinggi dari perkiraan hanya 1,4 juta barrel.

**MARKET ASIA & EROPA:** CHINA laporkan GDP kuartal 1 mereka bertumbuh pada level 5.3% yoy, sukses di atas estimasi 4.8% dan juga dari kuartal sebelumnya 5.2%; walau ditimpali oleh pertumbuhan Retail Sales & Industrial Production bulan Maret yang di bawah perkiraan. Masih belum ada secercah harapan pada krisis property mereka, harga rumah merosot lebih lanjut di bulan Maret, output semen China pun tergerus 22% di bulan Maret (merupakan penurunan bulanan terbesar sepanjang masa). Para ekonom menilai para pembuat kebijakan China perlu meluncurkan lebih banyak dukungan / stimulus. Data makroekonomi ini tak mampu mencegah jatuhnya mata uang Yuan dan pasar saham China.

## Corporate News

**Adira Finance (ADMF) Terbitkan Obligasi IDR 2 Triliun** PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (ADMF) atau Adira Finance menerbitkan obligasi sebanyak IDR 2 triliun. Ini terdiri dari Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2024 dengan jumlah pokok IDR 1.6 triliun serta Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2024 sebesar IDR 400 miliar. Mengutip keterbukaan informasi, Selasa (16/4/2024), Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2023 terdiri dari tiga seri yakni seri A yang menawarkan IDR 1.07 triliun dengan bunga 6.40% per tahun. Seri tersebut memiliki jangka waktu 370 hari kalender terhitung sejak tanggal emisi. Kemudian seri B yang menawarkan IDR 391 miliar dengan bunga obligasi 6.55% per tahun. Jangka waktu seri tersebut adalah 36 bulan yang terhitung sejak tanggal emisi. Ketiga seri C yang menawarkan obligasi sebanyak IDR 129.3 miliar dengan jumlah bunga 6.65% dan jangka waktu obligasi 60 bulan. Kemudian, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2024 terdiri dari tiga seri yakni seri A dengan jumlah yang ditawarkan IDR 338.9 miliar dengan pendapatan bagi hasil yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang sukuk, di mana besarnya nisbah adalah 53.33% dari pendapatan yang dibagikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6.40% per tahun. Adapun, jangka waktu sukuk Mudharabah adalah 370 hari kalender terhitung sejak tanggal emisi. Kemudian, seri B dengan penawaran IDR 39 miliar dengan pendapatan bagi hasil yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang sukuk, di mana besarnya nisbah adalah 54.58% dari pendapatan yang dibagikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6.55% per tahun. Jangka waktu seri B adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal emisi. Terakhir, jumlah dana sukuk seri C yang ditawarkan adalah sebesar IDR 22 miliar dengan pendapatan bagi hasil sukuk yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang sukuk, di mana besarnya nisbah adalah 55.42% dari pendapatan yang dibagikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6.65% per tahun. (Bisnis)

## Domestic Issue

**Target Penerbitan SBN Turun pada Kuartal II-2024, Ini Pemicunya** Target penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) mengalami penurunan pada kuartal II 2024. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) menargetkan penerbitan SBN sebesar IDR 170 triliun dengan lelang yang dilakukan sebanyak 10 kali. Namun, target tersebut turun dibanding target lelang pada kuartal sebelumnya yang sebesar Rp 230 triliun. Sebab pada periode Januari-Maret 2024, Kemenkeu melakukan lelang SBN hingga 13 kali. Staf Bidang Ekonomi, Industri, dan Global Markets dari Bank Maybank Indonesia Myrdal Gunarto memprediksi, target penyerapan SBN lebih sedikit pada kuartal II karena adanya periode libur Lebaran. Hal ini dikawatirkan akan menurunkan kuantitas lelang yang menjadi lebih sedikit. Meski targetnya menurun, Myrdal mengingatkan agar pemerintah tetap waspada dalam mempertimbangkan penerbitan SBN pada kuartal II 2024 serta ke depannya. Pertama, mempertimbangkan risiko pasar akibat ketidakpastian kondisi ekonomi yang tinggi, serta kondisi geopolitik yang kembali memanas hari ini akibat ketegangan Iran vs Israel. "Ini yang akan membuat biaya berutang menjadi lebih mahal," tutur Myrdal kepada Kontan, Senin (15/4). Kedua, pemerintah perlu mengantisipasi risiko dari likuiditas karena investor akan menahan likuiditasnya untuk melakukan investasi dan cenderung risk averse atau menghindari risiko. Pertimbangan tersebut, lanjutnya berlaku untuk mayoritas investor global. "Jadi pemerintah dalam melakukan aksi pembiayaan dapat mengandalkan investor lokal," ungkapnya. Lebih lanjut, ia memperkirakan prospek imbal hasil SBN dengan tenor 10 tahun 2024, dari 6.62% akan mencapai 6.78%. (Kontan)

## Recommendation

**US10YT tepat mengenai resistance upper channel pada titik High yield intraday : 4.698%, di kala RSI juga masuk wilayah Overbought.** Berhubung kenaikan yield dipicu oleh statement Federal Reserve Chairman Jerome Powell terkait trend Inflasi AS, maka our best ADVISE : set your Trailing Stop, belum terlalu urgent utk jual sekarang karena sentimen masih mendukung. Belum ada negative divergence juga pada RSI.

**ID10YT overshoot ke area Target 6.948% - 6.962% langsung mengenai Target jk.pendek. Tak ayak membuat RSI juga langsung masuk ke wilayah Overbought.** Menanggapi pergerakan tiba-tiba ini yang juga mungkin menyesuaikan diri dengan bullish-nya US10YT, maka our best ADVISE : set your TRAILING STOP dengan Support terdekat : yield 6.867% .

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	140.40	144.00	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	0.87	2.02	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-9.45%	-8.06%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	15.84%	0.36%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	3.05%	2.75%	Cons. Confidence*	123.10	125.00

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.40 (-0.01%)  
FR0091 : 97.39 (-1.25%)  
FR0094 : 96.82 (-0.15%)  
FR0092 : 101.48 (-0.71%)

FR0086 : 98.12 (-0.33%)  
FR0087 : 98.20 (-1.10%)  
FR0083 : 104.68 (-1.05%)  
FR0088 : 95.79 (+0.00%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +1.89% to 35.09

CDS 5yr: +6.02% to 80.48

CDS 10yr: +1.50% to 136.68

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.92%	0.26%
USDIDR	16,175	2.08%
KRWIDR	11.60	1.28%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	37,798.97	63.86	0.17%
S&P 500	5,051.41	(10.41)	-0.21%
FTSE 100	7,820.36	(145.17)	-1.82%
DAX	17,766.23	(260.35)	-1.44%
Nikkei	38,471.20	(761.60)	-1.94%
Hang Seng	16,248.97	(351.49)	-2.12%
Shanghai	3,007.07	(50.31)	-1.65%
Kospi	2,609.63	(60.80)	-2.28%
EIDO	20.85	(0.63)	-2.93%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,382.9	(0.5)	-0.02%
Crude Oil (\$/bbl)	85.36	(0.05)	-0.06%
Coal (\$/ton)	129.25	(0.50)	-0.39%
Nickel LME (\$/MT)	17,726	(120.0)	-0.67%
Tin LME (\$/MT)	31,820	(410.0)	-1.27%
CPO (MYR/Ton)	4,074	(67.0)	-1.62%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	US	19:30	Empire Manufacturing	Apr	-14.3	-5.2	-20.9
15 – Apr.	US	19:30	Retail Sales Advance MoM	Mar	0.7%	0.4%	0.6%
<b>Tuesday</b>	US	19:30	Housing Starts	Mar	1321K	1475K	1521K
16 – Apr.	US	20:15	Industrial Production MoM	Mar	0.4%	0.2%	0.1%
	CH	09:00	Industrial Production YoY	Mar	4.5%	6.0%	—
	CH	09:00	GDP YoY	1Q	5.3%	5.0%	5.2%
	CH	09:00	Retail Sales YoY	Mar	3.1%	5.3%	—
	ID	—	Consumer Confidence Index	Mar	123.8	—	123.1
<b>Wednesday</b>	EC	16:00	CPI YoY	Mar F	—	—	2.6%
17 – Apr.	JP	06:50	Trade Balance	Mar	—	—	-¥377.8B
<b>Thursday</b>	US	19:30	Initial Jobless Claims	Apr 13	—	—	—
18 – Apr.	US	21:00	Leading Index	Mar	—	0.1%	0.1%
	US	21:00	Existing Home Sales	Mar	—	4.35M	4.38M
<b>Friday</b>	JP	06:30	Natl CPI YoY	Mar	—	—	2.8%
19 – Apr.	JP	06:30	Natl CPI Ex Fresh Food YoY	Mar	—	—	3.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

**Cindy Alicia Ramadhania**

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

**Richard Jonathan Halim**

Technology, Transportation

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta